

Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Pantai Kertosari Banyuwangi

**Rima Zidni Karimatan Nisak¹, Yanuar Alditya Nugraha², Ike Meilani Fajarsari³,
Mainike Silvy Rety Badian⁴**

¹ Program Studi Teknologi Mesin, Politeknik Masamy Internasional, Indonesia

² Program Studi Teknik Mesin, Universitas Jember, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Politeknik Masamy Internasional, Indonesia

⁴ Program Studi Teknologi Komputer, Politeknik Masamy Internasional, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rima Zidni Karimatan Nisak

E-mail: Rimazidni@polmain.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau-pulau yang memiliki panjang garis pantai terpanjang di Dunia. Kabupaten Banyuwangi terkenal dengan deretan pantainya yang eksotis dan indah, namun kawasan pesisir pantainya sering tercemar dengan sampah, sehingga perlu adanya aksi bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah dan menanggulangi pencemaran di kawasan pantai dan memberikan kesadaran kebersihan lingkungan. Metode pengabdian dilaksanakan dengan metode teori dengan memberikan pemaparan materi dan tanya jawab serta metode praktek dengan melakukan aksi bersih pantai. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 20 mahasiswa Politeknik Masamy Internasional. Survei lokasi dan kebutuhan di lokasi pengabdian dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan. Sasaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kebersihan kawasan pantai Kertosari Banyuwangi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan tema gerakan bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan pantai Kertosari Banyuwangi berjalan dengan baik dan lancar. Diharapkan dengan berkurangnya sampah di kawasan pantai dapat menambah daya tarik wisatawan di pantai Kertosari Banyuwangi dapat mengurangi pencemaran lingkungan, membangkitkan rasa kepedulian serta wawasan mengenai kebersihan pantai, sehingga menambah daya tarik wisatawan.

Kata kunci - Aksi bersih pantai, Banyuwangi, sampah.

Abstract

Indonesia is an archipelagic country that consists of a group of islands with the longest coastline in the world. Banyuwangi Regency is famous for its rows of exotic and beautiful beaches. Still, its coastal areas are often polluted with rubbish, so there is a need for beach clean-up actions to reduce rubbish tackle pollution in coastal areas, and provide awareness of environmental cleanliness. The service method is carried out using theoretical methods by providing material presentations and questions and answers and practical methods by carrying out beach clean-up actions. The service activities were conducted with 20 Masamy International Polytechnic students. A survey of the location and needs at the service location was conducted before implementing the activity. The main target of this community service activity was the cleanliness of the Kertosari Banyuwangi beach area. Community service activities that have been carried out with the theme of the beach cleaning movement as an effort to reduce waste in the Kertosari Banyuwangi beach area are running well and smoothly. It is hoped that reducing rubbish in the beach area can increase the tourist attraction at Kertosari Banyuwangi Beach, reduce environmental pollution, and raise a sense of awareness and insight into beach cleanliness, thereby increasing tourist attraction.

Keywords - coastal cleanup action, Banyuwangi, rubbish

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau-pulau yang memiliki panjang garis pantai sekitar 95.181 km dan termasuk Negara dengan daerah pesisir pantai terpanjang di Dunia (Nau & Sombo, 2020). Pesisir pantai mengacu pada tempat bertemunya daratan dengan lautan. Pesisir pantai merupakan ekosistem penting yang memberikan berbagai manfaat seperti : pariwisata, perikanan dan perlindungan terhadap bencana alam (badai dan tsunami), namun juga rentan terhadap erosi, pencemaran dan permasalahan lingkungan lainnya (Ekantini, 2022).

Banyuwangi adalah sebuah wilayah kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Banyuwangi terkenal dengan deretan pantainya yang eksotis dan indah (Umilia & Mahendra, 2022). Kawasan pesisir pantai Kertosari Banyuwangi mendapatkan kiriman sampah setiap hari dari daerah lain. Sampah-sampah tersebut lama kelamaan akan mengendap di dasar perairan, menutupi terumbu karang dan mencemari kawasan tersebut (Sulistiono dkk., 2018). Kebersihan kawasan pantai dari sampah merupakan syarat utama agar wisatawan nyaman dan betah berada lama di kawasan pantai untuk menikmati keindahan alam (Apriliani dkk., 2017; Husain & Saleh, 2022), sehingga permasalahan sampah membutuhkan penanganan serius terutama penyadaran masyarakat yang bermukim di sepanjang pesisir pantai Kertosari Banyuwangi.

Sampah mengacu pada sesuatu hal yang tidak diinginkan atau dibuang dan berasal dari aktifitas manusia atau proses alam (Dobiki, 2018; Khoiriyah, 2021; Zuraidah dkk., 2022). Sampah dapat berupa zat padat, semi padat, organik atau anorganik yang bersifat *biodegradable* atau *non-biodegradable* (Amin dkk., 2023). Sampah yang bersifat *biodegradable* dapat diuraikan secara sempurna dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku *biomassa* dan *biofuel* (Ilminnafik dkk., 2022, 2023; Nisak dkk., 2021; Parinduri & Parinduri, 2020). Namun permasalahannya sampah yang banyak ditemukan dikawasan pesisir pantai merupakan sampah yang bersifat *non-biodegradable* seperti : bekas kaleng minuman, plastik, karet dan kaca dimana jenis sampah ini tidak dapat terurai secara sempurna melalui proses biologi (Wahyudi dkk., 2018).

Sampah plastik (*non-biodegradable*) yang berada dibibir pantai Kertosari suatu saat dapat terbawa ke tengah laut. Massa jenis plastik yang lebih ringan dari masa jenis rata-rata air memungkinkan sampah plastik terseret ombak dan tersebar di laut (dipermukaan, dikedalaman tertentu, hingga laut dalam). Masuknya sampah plastik ke dalam lautan dapat menimbulkan banyak masalah, sebagai contoh pada tahun 2018 ditemukan ikan paus mati di Wakatobi. Ditemukan sebanyak 5.9 Kg sampah plastik berada di dalam perut ikan paus. Satwa laut tidak dapat membedakan antara plastik dengan makanan. Masuknya plastik dalam pencernaan satwa laut dapat memblokir sistem pencernaan satwa dan mengakibatkan kematian (Nazriati dkk., 2020).

Hasil survey awal menunjukkan bahwa sampah yang berada disekitar kawasan pantai Kertosari Banyuwangi berasal dari kiriman laut menuju sepanjang pantai, karena daerah sekitarnya terdapat pemukiman warga. Salah satu upaya yang diharapkan dapat mendukung kebersihan pesisir pantai adalah adanya upaya proaktif dari elemen masyarakat. (Apriliani dkk., 2017) menyarankan agar dilakukan upaya kerja bakti secara rutin untuk membersihkan pantai sebagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan pesisir, hal ini selaras dengan kampanye bersih pantai (*coastal cleanup*) yang dilakukan oleh salah satu lembaga Internasional *Ocean Conservancy*.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat dari Politeknik Masamy Internasional berkesimpulan bahwa perlu adanya aksi bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah dan menanggulangi pencemaran di kawasan pesisir pantai Kertosari, Kabupaten Banyuwangi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kesadaran kebersihan lingkungan bagi masyarakat sekitar serta wisatawan dan memberikan pemahaman bahwa sampah dapat memberikan dampak buruk bagi perkembangan biota dan ekosistem laut.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode teori dan praktek. Metode teori dilakukan dengan pemaparan materi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan adalah pentingnya menjaga kebersihan pantai bagi keberlangsungan ekosistem pesisir pantai. Sedangkan metode praktek dilakukan dengan melakukan aksi bersih pantai di kawasan pantai Kertosari Banyuwangi. *Roundown* kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

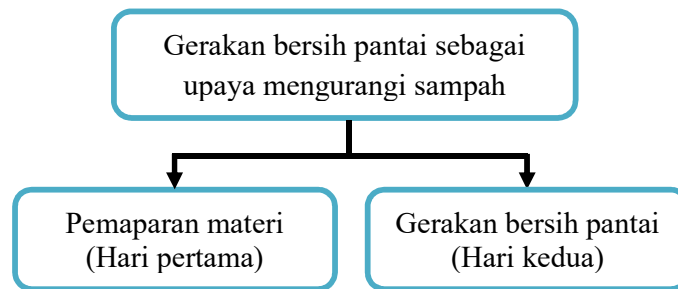
Tabel 1 .
Roundown kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tanggal	Waktu	Pokok Pembahasan	Tempat Kegiatan
25 November 2022	14.00-15.30 WIB	Pentingnya menjaga kebersihan pantai	Politeknik Masamy Internasional
28 November 2022	08.00-11.00 WIB	Gerakan bersih pantai	Kawasan pantai Kertosari Banyuwangi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa sebanyak 20 orang. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini merupakan mahasiswa Politeknik Masamy Internasional dari tiga program studi yaitu : program studi Teknologi Mesin, Teknologi Komputer dan Akuntansi. Survei lokasi dan kebutuhan di lokasi pengabdian dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan. Sasaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kebersihan kawasan pantai Kertosari Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan tema gerakan bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan pantai Kertosari Banyuwangi berjalan dengan baik dan lancar. Skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.
Skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pemaparan Materi (Kegiatan pertama)

Pemaparan materi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 25 November 2022 pada pukul 14.00-15.30 WIB. Materi yang disampaikan adalah : a. Ekosistem pantai, b. Manfaat laut bagi makhluk hidup, c. Jenis-jenis sampah, d. Dampak sampah pada lingkungan pantai. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan mahasiswa. Dokumentasi kegiatan pemaparan materi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2.

Kegiatan pemaparan materi

Gerakan Bersih Pantai (Kegiatan kedua)

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Gerakan bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah dikawasan pantai Kertosari Banyuwangi” merupakan salah satu bentuk implementasi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 28 November 2022 pukul 08.00-11.00 WIB. Hasil kegiatan gerakan bersih pantai dikawasan pantai Kertosari Banyuwangi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3.

Gerakan bersih pantai dikawasan pantai Kertosari

Kegiatan bersih pantai dimulai dengan menyiapkan peralatan yang akan digunakan seperti *trashbag* sebagai wadah sampah. Semua anggota tim memakai sarung tangan dan membawa *trashbag* untuk mengumpulkan sampah yang ditemukan. Mayoritas sampah yang ditemukan merupakan sampah plastik seperti : botol minuman, sedotan, kantong plastik, hingga piring/gelas plastik. Selain itu juga ditemukan jenis sampah lain seperti : kaleng minuman, putung rokok, kayu, busa dan kaca.

Sampah plastik menjadi pencemar utama di kawasan pesisir pantai Kertosari. Bila ditinjau dari jenis plastiknya, sampah tersebut berupa PE (*polietilen*), PET (*polietilena tereftalat*) dan PP (*polipropilen*). Sampah plastik yang berada dibibir pantai Kertosari suatu saat dapat terbawa ke tengah laut. Massa jenis plastik yang lebih ringan dari masa jenis rata-rata air memungkinkan sampah plastik terseret ombak dan tersebar di laut (diper permukaan, dikedalaman tertentu, hingga laut dalam). Masuknya sampah plastik ke dalam lautan dapat menimbulkan banyak masalah, sebagai contoh pada tahun 2018 ditemukan ikan paus mati di Wakatobi. Ditemukan sebanyak 5.9 Kg sampah plastik berada di dalam perut ikan paus. Satwa laut tidak dapat membedakan antara plastik dengan makanan. Masuknya plastik dalam pencernaan satwa laut dapat memblokir sistem pencernaan satwa dan mengakibatkan kematian (Nazriati dkk., 2020).

Sampah plastik dan sampah lain yang ditemukan di kawasan pesisir pantai Kertosari dapat disebabkan oleh : kurangnya tempat sampah yang tersedia di sepanjang pantai, kurang pedulinya masyarakat terhadap kebersihan pantai, serta sebab lain seperti : pergerakan arus yang dipengaruhi oleh hembusan angin dan pasang surut. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim melakukan survey terhadap pengunjung tentang sampah. Hasil survey menunjukkan bahwa pada dasarnya pengunjung paham tentang sampah, dan mereka juga mengetahui seharusnya sampah dibuang kemana saat mereka menemukan sampah di kawasan pantai. Dari hasil survey dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah sampah di kawasan pantai kertosari dapat dikurangi dengan menyediakan tempat sampah di sepanjang garis pantai dan memperbanyak slogan atau himbauan untuk peduli terhadap kebersihan pantai dan lingkungan.

Gerakan bersih pantai yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Politeknik Masami Internasional ditutup dengan membakar sampah yang telah dikumpulkan dari sepanjang garis pantai Kertosari Banyuwangi. Diharapkan dengan berkurangnya sampah di kawasan pantai dapat menambah daya tarik wisatawan di pantai Kertosari Banyuwangi dan mengurangi pencemaran lingkungan.

KESIMPULAN

Gerakan bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan pantai Kertosari Banyuwangi berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membangkitkan rasa kepedulian dan wawasan mengenai kebersihan pantai dan menambah daya tarik wisatawan. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, dapat melakukan pendampingan kepada masyarakat pesisir untuk membuat tempat sampah sendiri dan mengolah sampah plastik menjadi produk yang lebih bermanfaat, sehingga nantinya dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat Kertosari Banyuwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Ananda, R., Nofriadi, N., Muflih, H., & Arif, M. (2023). Pengenalan Teknologi Microcontroller dengan Kompetensi Pembuatan Tong Sampah Pintar Pada Siswa Kelas XI SMKN 2 TanjungBalai. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 2(2), 175. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v2i2.1089>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., & Herawati, H. (2017). Aksi Bersih Pantai Dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir Di Pantai Pangandaran. 1(2), 77–80.
- Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampaha Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. 5.
- Ekantini, A. (2022). Bersih Pantai dan Reboisasi di Pesisir Pantai Pasir Kadilangu untuk Menanggulangi Pencemaran Lingkungan serta Abrasi Pantai. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(3), 542. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.770>
- Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 191. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.191-202.2022>
- Ilminnafik, N., Iwananda, A., Kustanto, Muh. N., & Nisa, R. Z. K. (2023). Kinerja Dan Emisi Mesin Diesel 1 Silinder Berbahan Bakar Campuran Biodiesel Nyamplung Dan Ethanol. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 14(2), 547–556. <https://doi.org/10.21776/jrm.v14i2.1335>
- Ilminnafik, N., Nisak, R. Z. K., Kustanto, M. N., & Iwananda, A. (2022). *Performance and Emissions of a Diesel Power Generator Fuelled by Biodiesel Calophyllum Inophyllum – Ethanol Blends*. 54(04). <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/109245>
- Khoiriyah, H. (2021). *Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal*.
- Nau, G. W., & Sombo, I. T. (2020). Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Wisata Hutan Mangrove Oespa Barat Kota Kupang. *Jurnal Vokasi*, 5(1), 93. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i2.1849>
- Nazriati, N., Utomo, Y., Fajaroh, F., Suharti, S., Danar, D., & Ciptawati, E. (2020). Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari Sampah Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 139–144. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.3573>
- Nisak, R. Z. K. N., Ilminnafik, N., & Junus, S. (2021). Performance and Emissions of Mixed Ethanol-Biodiesel Calophyllum Inophyllum Fueled Diesel Engine. *International Journal of Emerging Trends in Engineering Research*, 9(8), 1124–1128. <https://doi.org/10.30534/ijeter/2021/16982021>
- Parinduri, L., & Parinduri, T. (2020). *Konversi Biomassa Sebagai Sumber Energi Terbarukan*. 5.
- Sulistiono, S., Setiarina, D. E. M., Adharani, N., & Wardhana, M. G. (2018). Grand Watudodol Underwater Coastal Cleanup. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20961/prima.v2i1.35162>
- Umilia, E., & Mahendra, D. (2022). Identifikasi Faktor Prioritas dan Karakteristik Wisata Pantai Boom Marina Banyuwangi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknik ITS*, 11(3), D113–D119. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v11i3.93941>
- Wahyudi, J., Prayitno, H. T., & Astuti, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(1), 58–67. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i1.109>
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatna Sampah Organik Si Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>